



## **ANALISIS PROFIL PELAJAR PANCASILA ELEMEN GOTONG ROYONG MELALUI PROYEK MARKET DAY PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

**Dwi Rahmawati<sup>1</sup>, Bagus Ardi Saputro<sup>2</sup>, Sari Utami<sup>3</sup>, Fenny Roshayanti<sup>4</sup>**

Program Studi Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Semarang<sup>1</sup>, Program Studi Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Semarang<sup>2</sup>, SD Negeri 01 Tandang Semarang<sup>3</sup>, Program Studi Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Timur, Kota Semarang Jawa Tengah<sup>4</sup>  
e-mail: [dwirahmawatii25@gmail.com](mailto:dwirahmawatii25@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the implementation of the Pancasila Student Profile, specifically the element of cooperation (gotong royong), through the Market Day project among 4th-grade students in elementary school. The research method used is qualitative and data collection techniques are used including observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the Market Day project can foster the element of cooperation among 4th-grade elementary school students. This is evidenced by the students' enthusiasm in participating in the project, helping each other in completing tasks, and showing a sense of responsibility towards their group. The Market Day project provides students with the opportunity to learn to work together, respect each other, and solve problems collectively. Additionally, this project helps students develop entrepreneurial skills such as creativity, communication, and negotiation. Based on the results, it is concluded that the Market Day project is an effective teaching method to foster the element of cooperation among 4th-grade elementary school students. Teachers need to implement the Market Day project continuously and integrate it with the school curriculum to achieve optimal learning objectives.*

**Keywords:** *Pancasila Student Profile, Cooperation, Market Day*

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Profil Siswa Pancasila khususnya unsur gotong royong melalui proyek Market Day pada siswa kelas 4 SD. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proyek Market Day dapat menumbuhkan unsur kerjasama pada siswa kelas 4 SD. Hal ini dibuktikan dengan antusiasme siswa dalam mengikuti proyek, saling membantu dalam menyelesaikan tugas, dan menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap kelompoknya. Proyek Market Day memberikan siswa kesempatan untuk belajar bekerja sama, saling menghormati, dan memecahkan masalah secara kolektif. Selain itu, proyek ini membantu siswa mengembangkan keterampilan kewirausahaan seperti kreativitas, komunikasi, dan negosiasi. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa proyek Market Day merupakan metode pengajaran yang efektif untuk menumbuhkan unsur kerjasama pada siswa kelas 4 SD. Guru perlu melaksanakan proyek Market Day secara berkesinambungan*

*dan mengintegrasikannya dengan kurikulum sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.*

**Kata Kunci** *Profil Pelajar Pancasila, Kerja Sama, Market Day*

*Diterima: 08-27, Direview: 11-13, Diterbitkan: 12-08*

---

## **PENDAHULUAN**

Profil pelajar pancasila yaitu kerangka pendidikan karakter yangmana dirancang untuk membentuk generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia, berpengetahuan, dan memiliki keterampilan abad ke-21. Enam dimensi yang terdapat pada Profil pelajar pancasila yaitu: 1) Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, 2) Berkebinekaan Global, 3) Mandiri, 4) Bergotong royong, 5) Bernalar Kritis dan 6) Kreatif. (Syafi'i, F. F. 2021 :39). Profil Pelajar Pancasila dikembangkan untuk mencakup keunikan kepribadian dan kemampuan setiap siswa melalui konvensi sosial sekolah, kegiatan pembelajaran internal, proyek penguatan Pancasila, dan latihan ekstrakurikuler (Harjatanaya, 2022:23). Profil pelajar pancasila bisa disinkronisasikan dengan model pembelajaran seperti pembelajaran berbasis proyek atau sekarang dikenal dengan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa penerapan P5 dapat memperkuat dimensi karakter siswa dan P5 diterapkan mulai dari merancang, mengelola, mengolah penilaian dan melaporkan hasil, serta evaluasi dan tindak lanjut (Ulandari et al., (2023). Pendidikan karakter di Indonesia semakin diperkuat dengan implementasi Profil Pelajar Pancasila, yang mencakup berbagai elemen penting, salah satunya adalah gotong royong. Elemen gotong royong mencerminkan semangat kebersamaan, kerjasama, dan solidaritas. Di era globalisasi yang semakin individualistis, penguatan nilai gotong royong di lingkungan pendidikan dasar menjadi sangat krusial untuk menjaga identitas dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.

Pembelajaran berbasis proyek menurut Bransfor & Stein, seperti halnya dikutip oleh Warsono (2012: 153) merupakan pendekatan pendidikan komprehensif yang melibatkan peserta didik pada aktivitas penyelidikan kolaboratif dan berkelanjutan. Selaras dengan research yang dilakukan oleh Global SchoolNet (2000) yang memberikan hasil bahwa Pembelajaran berbasis proyek ialah suatu pendekatan pembelajaran yang memiliki ciri-ciri berikut ini: peserta didik mengambil keputusan melalui kerangka kerja, kemudian tantangan disajikan kepada siswa, siswa merancang proses untuk mengidentifikasi solusi terhadap tantangan tersebut, dan siswa berkolaborasi untuk mengakses dan mengelola informasi. bertanggungjawab untuk mengakses dan mengorganisir informasi untuk memecahkannya. Dengan melakukan proses evaluasi dan refleksi yang berkesinambungan terhadap kegiatan yang dilakukan, maka keluaran akhir kegiatan pembelajaran akan dilakukan evaluasi secara kualitatif dan suasana pembelajaran menjadi sangat toleransi terhadap kesalahan dan perubahan. Melalui pembelajaran berbasis proyek Market day yang dilakukan peserta didik tersebut dapat meningkatkan profil pelajar pancasila terutama pada elemen gotong royong.

Market day, sebuah proyek yang mengintegrasikan aspek kewirausahaan dengan pembelajaran kolaboratif, menjadi sarana yang efektif untuk menginternalisasikan nilai gotong royong di kalangan siswa. Market Day adalah kegiatan yang dilakukan oleh organisasi pendidikan yang memperagakan kembali jual beli kepada siswa pada hari yang sudah ditentukan (Hidayah & Ayuningtyas, Market Day dan Karakter Kewirausahaan/Entrepreneurship, 2022:1). Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerja sama dalam tim, berbagi tugas, dan menghargai kontribusi masing-masing anggota dalam menggapai tujuan bersama. Melalui Market Day, siswa tidak hanya belajar tentang konsep bisnis dan ekonomi, akan tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial yang esensial.

Gotong royong merupakan suatu bentuk kerja sama antara individu maupun kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang menjadi kepentingan. Sesuai tujuan Mendikbud, kerjasama merupakan salah satu tindakan untuk meningkatkan karakter di sekolah (Kahfi, 2022). Gotong royong sebagai nilai budaya memiliki akar yang kuat dalam masyarakat Indonesia dan merupakan cerminan dari asas kekeluargaan dan kebersamaan. Menurut teori pembelajaran sosial oleh Albert Bandura, perilaku sosial dapat dipelajari melalui pengamatan dan pengalaman langsung. Nilai gotong royong sudah sesuai dengan tujuan pendidikan kewarganegaraan agar dapat menjadi warga negara Indonesia yang baik dan memiliki tanggung jawab (Alanur,2022). Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan praktis seperti Market Day, mereka dapat mempelajari dan menginternalisasikan nilai gotong royong melalui interaksi sosial dan pengalaman kolaboratif. Sikap kooperatif menunjukkan hubungan memberi dan menerima untuk mencapai tujuan bersama (Sitompul dkk., 2022).

Namun kenyataannya, lembaga pendidikan terutama pada jenjang SD/MI tidak banyak yang mampu menerapkan pembelajaran yang berbasis proyek dalam rangka mengimplementasikan kurikulum merdeka sebagaimana diungkapkan pada penelitian yang dilakukan oleh Lisna Amelia, dkk, mengatakan bahwa lembaga pendidikan/madrasah/SD-sederajat yang masih saja mengalami kesukaran dalam melakukan implementasi kurikulum merdeka pada pelaksanaan proyek pancasila (Amelia, Khoirunnisa, putri, & Prihatin, 2024: 1472). Hal serupa terjadi pada penelitian oleh Erwin Simon Paulus, problematika penerapan kurikulum merdeka diantaranya sekolah belum siap dalam menjalankan kurikulum ini, Kurangnya keterampilan di kalangan warga sekolah serta pemahaman guru dan persiapan guru (Paulus: 2023:3). Berdasarkan artikel-artikel terdahulu, dapat disimpulkan bahwa implmentasi nilai gotong royong melalui kegiatan kolaboratif seperti Market Day dapat membentuk karakter siswa yang memiliki jiwa sosial tinggi seperti gotong royong.

Meskipun nilai gotong royong sudah menjadi bagian integral dari budaya di Indonesia, implementasinya dalam pendidikan formal sering kali kurang optimal. Tantangan yang dihadapi meliputi kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya gotong royong, keterbatasan waktu untuk kegiatan kolaboratif, dan kurangnya dukungan dari lingkungan sekolah untuk mengintegrasikan nilai ini dalam kurikulum. Oleh karna itu, perlu dilakukan analisis mendalam

untuk mengetahui sejauh mana proyek Market Day dapat menjadi penyelesaian yang efektif dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana elemen gotong royong dalam Profil Pelajar Pancasila diterapkan melalui proyek Market Day, mengidentifikasi pengalaman dan persepsi siswa serta guru terkait pelaksanaan Market Day, mengetahui aspek-aspek yang mendukung dan menghalangi pengembangan nilai gotong royong melalui Market Day, dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas proyek Market Day dalam mengembangkan nilai gotong royong pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis penerapan elemen gotong royong melalui proyek Market Day pada siswa kelas 4 di SDN Tandang 01 Semarang. Peneliti menggunakan pendekatan ini dikarenakan pendekatan kualitatif deskriptif merupakan suatu kegiatan yang dapat merinci suatu fenomena atau menjelaskan suatu permasalahan yang ditemui dengan cara memusatkan pada berbagai macam karakteristik peserta didik. Peneliti memilih metode ini dikarenakan dapat memudahkan menganalisis dan menggambarkan objek penelitian secara nyata, serta dapat menghubungkan teori dan praktik kegiatan Market Day dalam mata pelajaran IPAS di kelas 4 SDN Tandang 01 Semarang.

Sumber data ialah subjek yang digunakan untuk menyediakan data pada penelitian. Sumber data ada dua yaitu data primer adalah data yang berasal langsung dari sumbernya kemudian arti data sekunder adalah sebaliknya yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung (Sugiyono, 2016:225). Pada penelitian ini, Data dikumpulkan melalui observasi serta wawancara terhadap siswa dan guru, serta dilakukan analisis dari kegiatan tersebut dan dokumentasi kegiatan. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan proyek Market Day, serta memberikan rekomendasi untuk optimalisasi kegiatan ini di masa depan. Penelitian ini akan menggali pengalaman siswa dan guru dalam pelaksanaan Market Day, serta Mengidentifikasi aspek yang mendukung dan menghambat berkembangnya nilai-nilai gotong royong. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih lanjut tentang efektivitas proyek Market Day dalam membentuk karakter pelajar Pancasila yang memiliki semangat gotong royong. Selain itu, temuan ini juga dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain dalam merancang kegiatan serupa untuk memperkuat pendidikan karakter siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat pendidikan karakter di Indonesia, khususnya dalam mengembangkan elemen gotong royong pada siswa sekolah dasar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Pengumpulan Data**

##### **Hasil Observasi**

Hasil observasi dari implementasi proyek market day pada peserta didik kelas IV di SDN Tandang 01, Semarang didapatkan melalui hasil wawancara kepada guru dan beberapa siswa kelas 4C, serta observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung yang meliputi proses perencanaan proyek, proses pelaksanaan proyek, keterlibatan pihak eksternal, dampak proyek, penilaian keberhasilan proyek, permasalahan yang dijumpai juga solusi yang dilakukan. Semua data yang diperoleh dari penelitian ini dijabarkan berdasarkan fokus pertanyaan penelitian berikut ini, yaitu

**Tabel. 1 Kisi – Kisi Pertanyaan Wawancara dengan Guru Kelas**

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>
1.	Apa tujuan dari program market day di SDN Tandang 01 terutama di kelas 4C yang telah dilakukan?
2.	Kapan waktu pelaksanaan market day di kelas 4C SDN Tandang 01?
3.	Bagaimana pelaksanaan program market day yang telah dilakukan kemarin terutama di kelas 4c?
4.	Hal apa saja yang mendukung program Market day di SDN Tandang 01?
5.	Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan proyek market day tersebut?
6.	Bagaimana respon anak terhadap kegiatan market day yang telah dilakukan?
7.	Produk apa yang diperjual belikan pada kegiatan market day tersebut?
8.	Bagaimana antusias siswa terhadap kegiatan market day?
9.	Dari kegiatan ini karakter apa saja yang dapat terbentuk oleh peserta didik?
10.	Apa harapan ibu sebagai guru atau pendidik kedepan dengan diterapkannya program market day ini pada SDN Tandang 01?

**Tabel. 1 Kisi – Kisi Pertanyaan Wawancara dengan Siswa**

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>
1.	Apakah kamu mengetahui tentang market day?
2.	Apa pengalaman yang kamu dapat setelah mengikuti program market day tersebut?
3.	Apa kendala yang kamu hadapi saat mengikuti program market day?

4.	Apa yang kamu jual pada kegiatan market day?
5.	Apakah yang kamu jual disukai teman-temanmu?
6.	Apakah kamu membuat dan menyiapkan produknya sendiri?
7.	Menurut kamu untuk apa kamu belajar tentang market day ini?
8.	Apabila kegiatan market day ini dilakukan kembali di masa depan, apakah kamu ingin berpartisipasi kembali?

Narasumber yang pertama ialah guru kelas 4C SDN Tandang 01 yaitu Ibu Sari Utami, S.Pd yang sudah memiliki pengalaman mengajar sejak tahun 2004. Pada saat itu beliau mengajar di salah satu Sekolah Dasar swasta di daerah Solo selama 12 tahun, kemudian alhamdulillah pada tahun 2019 beliau di terima di SDN Tandang 01 dan sudah mengajar hampir 5 tahun.

Setelah dilakukan wawancara dengan beliau, tujuan dari proyek Market Day di kelas 4C ialah untuk menumbuhkan bakat siswa dalam bidang kewirausahaan dilingkungan sekolah, selain itu siswa akan mendapatkan pengalaman dalam belajar dibidang perekonomian jual beli. Proyek Market day ini dilakukan agar menumbuhkan rasa tanggung jawab, serta meningkatkan jiwa gotong royong pada peserta didik. Kegiatan Market day ini juga termasuk program P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dengan menggunakan metode pembelajaran PJBL (Project Based Learning). Hal ini dikarenakan bentuk kegiatan tersebut ialah rekontruksi atau peserta didik diminta untuk membuat dan menghasilkan sebuah produk untuk diperjual belikan pada kegiatan tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 2 April 2024 dari jam 7.30 WIB sampai selesai, sekitar pukul 11.00 WIB dan telah menyesuaikan jadwal pelajaran IPAS di kelas 4C SDN Tandang 01 Semarang. Menurut narasumber, proyek Market Day ini sangat menyenangkan. Selama kegiatan tersebut siswa melakukan praktik secara langsung dalam kegiatan jual – beli, ini dapat mempengaruhi gaya belajar dan memudahkan siswa dalam mengetahui apa yang telah dipelajari. Proyek ini berjalan dengan lancar, namun dibalik kegiatan yang terlaksana dengan baik tentu ada hambatan yang dialami oleh siswa seperti dalam hal mempersiapkan alat dan instrumen yang dibutuhkan pada kegiatan tersebut. Siswa masih kesulitan dan memerlukan bantuan atau arahan dari guru, dikarenakan mayoritas siswa di sekolah berekonomi menengah kebawah, jadi alat dan bahan yang dibutuhkan kurang memadai. Hambatan lain yang muncul ialah kurangnya rasa kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa. Dalam hal berjualan tentunya memerlukan rasa kepercayaan diri guna menawarkan produk yang akan dijual. Namun, pada saat kegiatan berlangsung terlihat siswa masih malu dalam menawarkan produk yang mereka jual. Hambatan – hambatan tersebut yang dihadapi oleh siswa pada proyek market day beriringan dengan dukungan dan kerjasama yang baik diberikan oleh beberapa peran seperti guru, dan warga sekolah sehingga kegiatan dapat berhasil dilaksanakan dengan maksimal.

Dalam kegiatan ini, semua kelas 4 seperti kelas 4a, 4b, dan 4c diikutsertakan. Pada saat melakukan proyek ini, guru memiliki peran yang penting sehingga guru juga ikut mendampingi dan mensukseskan kegiatan market day tersebut. Pada pelaksanaan kegiatan proyek market day guru mengambil peran sebagai konsumen dan juga mengatur jalannya kegiatan market day. Respon yang diberikan peserta didik dalam kegiatan ini sangat baik. Menurut mereka hal ini sangat berkesan dikarenakan pembelajaran yang menggunakan model PJBL (Project Based Learning) dilakukan secara praktik langsung sangat menyenangkan untuk siswa serta dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab, kerjasama dan gotong royong untuk sesama.

Peneliti juga melakukan wawancara pada narasumber lain yaitu peserta dari kegiatan market day tersebut yaitu siswa bernama Gissele, dan Rayya dan Calista dari kelas 4C SDN Tandang 01. Menurut narasumber, proyek market day ialah kegiatan jual beli yang dilakukan siswa untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap kegiatan jual beli. Dalam proyek market day ini, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan lebih dalam lagi yaitu pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Persiapan yang pertama yaitu perencanaan, dimana seluruh siswa dalam satu kelompok berdiskusi untuk melakukan riset dan perencanaan produk apa yang akan dijual, manfaat dan keuntungan yang akan didapatkan, menyiapkan peralatan dan bahan-bahan yang dibutuhkan, menentukan waktu pelaksanaan dengan kelompok lain. Kemudian menentukan waktu pembuatan produk dan pelaksanaan market day. Tahap selanjutnya yang perlu diperhatikan lagi ialah tahap pelaksanaan dan monitoring market day. Seluruh peserta, guru harus memantau penjualan produk pada saat pelaksanaan dan melakukan promosi dengan warga sekolah seperti guru dan teman kelas lain. Semua tahap yang disebutkan harus dilakukan dengan baik dikarenakan sangat berpengaruh pada kesuksesan kegiatan proyek market day. Dalam kegiatan tersebut seluruh anggota kelompok terlihat berkontribusi penuh dalam setiap bagian kegiatan. Dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan tahapan terakhir yaitu evaluasi.

Produk yang dijual pada proyek market day ialah berbagai jenis minuman seperti es kuwud, es susu jelly, es degan, es buah dll. Menurut keterangan dari narasumber, setelah melaksanakan market day ini, respon dari pembeli sangat antusias. Hal ini dikarenakan di kantin sekolah belum menyediakan berbagai jenis minuman seperti yang dijual pada saat proyek market day, sehingga membuat pembeli senang dan sangat ingin mencoba produk yang dijual. Dari kegiatan market day yang telah dilaksanakan, ditemukan beberapa hal yang dirasakan seperti kekompakan, kerjasama, dan gotong royong terutama dengan teman satu kelompok. Mereka bergotong royong untuk mensukseskan kegiatan market day dimulai dari menghias stand, menyiapkan alat dan bahan serta membuat produk mereka. Menurut pendapat narasumber, apabila kegiatan market day ini akan dilaksanakan kembali di masa depan, mereka ingin berpartisipasi kembali. Hal ini dikarenakan mereka ingin memperbaiki beberapa hal yang menurut mereka masih belum bisa dilakukan pada saat pelaksanaan market day seperti manajemen waktu, kemudian penentuan harga yang sesuai dengan bahan baku yang telah digunakan. Hal tersebut dipertimbangkan agar tidak mengalami

kerugian dalam berjualan. Kemudian kerjasama kelompok yang solid juga perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan agar acara selanjutnya lebih sukses.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti pada bulan April di SDN Tandang 01, Semarang melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai analisis Profil Pelajar Pancasila elemen gotong royong melalui proyek Market Day pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar, dapat diketahui bahwa pendidikan karakter terutama pada elemen gotong royong dalam kegiatan market day ini dilaksanakan pada tanggal 24 juli 2024 dan terdapat pendidikan karakter di dalamnya. Penanaman nilai gotong royong dalam kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan yang diimplementasikan melalui pembelajaran IPAS yaitu: 1) Tahap Perencanaan meliputi: a. Perencanaan kegiatan market day, b. Menentukan waktu kegiatan, c. Memberikan motivasi, d. Teknik dan jenis produk, e. Peraturan kegiatan market day. 2) Tahap Pelaksanaan. Tahap ini dibagi menjadi 3 tahap meliputi: a. Tahap Pembuatan Produksi, siswa membuat produk jajan baik makanan maupun minuman dengan kreativitas yang dimilikinya dalam pembuatannya produk didampingi oleh guru di kelas. b Tahap Persiapan Market day, tahap persiapan ini siswa menyiapkan meja dan menata produk di meja sedangkan siswa kelas lain menukarkan uang dengan koin. c. Tahap Penjualan Produk, ditahap ini siswa yang bertugas sebagai penjual mempromosikan produknya dan melayani pembeli sesuai dengan peraturannya serta guru pendamping hanya sebagai pengawas. 3) Tahap Evaluasi meliputi: a. Refleksi dan evaluasi Kegiatan, Guru bersama siswa melakukan diskusi terkait dengan perhitungan keuntungan dan kendala yang dialami selama proyek market day berlangsung, serta pemberian semangat kepada siswa. b. Penilaian Kegiatan Proyek, berupa pengamatan guru terhadap perkembangan anak. 4) Dimensi P5 yang terlihat pada Siswa Kelas IV Di SD N Tandang 01 Semarang meliputi: berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong-royong, mandiri, kreatif, dan bernalar kritis.

Menurut hasil observasi dan wawancara, terdapat 3 indikator pada perkembangan sosial emosional siswa yakni gotong royong, kepedulian, dan tanggung jawab. Pada penelitian ini, permasalahan yang dibahas hanya pada elemen gotong royong yang disesuaikan dengan hasil observasi pengamatan langsung pada saat kegiatan dan wawancara dengan guru kelas 4C SDN Tandang 01, Ibu Sari Utami, S.Pd. Ditemukan juga berapa faktor pendukung dan penghambat pada analisis profil pelajar pancasila elemen gotong royong melalui proyek market day di kelas 4C yaitu, 1) Faktor Pendukung meliputi: Keterlibatan sesama siswa dalam pembuatan produk minuman dan antusias siswa dalam kegiatan market day , serta perencanaan yang tersusun secara matang. 2) Faktor penghambat meliputi: Siswa masih belum memiliki kepercayaan diri yang penuh dalam melakukan penawaran produk atau dagangannya, semangat siswa yang terkadang menurun dalam mengikuti seluruh peraturan yang telah ditetapkan pada kegiatan market day. Hasil dari wawancara dengan guru dan siswa kelas 4C SDN Tandang 01 terdapat kesesuaian antara pendapat beliau dengan hasil pengamatan langsung (observasi) yang dilakukan peneliti ketika kegiatan market day berlangsung, bahwa melalui kegiatan market day dapat menumbuhkan sikap gotong pada siswa.



## **Hasil Dokumentasi**

Hasil dokumentasi diperoleh data – data berupa foto, video dan rekaman hasil wawancara yang dilakukan bersama narasumber. Observasi di lapangan terkait kegiatan kegiatan proyek market day. Selain itu juga dokumentasi – dokumentasi kegiatan pendukung dari kegiatan market day tersebut yang ada di sekolah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil analisis sumber data utama dan data – data pendukung yang ditemukan peneliti, menunjukkan bahwa analisis profil pelajar pancasila elemen gotong royong pada pembelajaran IPAS di kelas 4 di SDN Tandang 01 Semarang efektif dalam menanamkan nilai-nilai kebersamaan, kerja sama, dan tanggung jawab. Proyek Market Day, dengan karakteristiknya yang melibatkan kolaborasi dan interaksi aktif antara siswa, berhasil menjadi media pembelajaran yang tidak hanya mengajarkan konsep ekonomi sederhana, namun memperkuat keterampilan sosial siswa. Siswa belajar untuk bekerja sama, dan menghormati keterlibatan tiap anggota kelompok, dalam mencapai tujuan bersama. Peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam membentuk suasana belajar yang mendukung dalam penerapan nilai gotong royong. Dengan demikian, proyek Market Day merupakan metode yang efektif dalam mengintegrasikan elemen gotong royong ke dalam pembelajaran, yang pada akhirnya berkontribusi pada pembentukan karakter siswa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Harjatayana, T. d. (2022). Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Jakarta: *Kementrian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi*.
- Syafi'i, F.F. (2021). Merdeka Belajar Sekolah Penggerak. *Psosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. 39-49.
- Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Peserta didik di Sekolah. Dirasah : *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.51476/dirasah.v5i2.402>
- Ulandari, S., & Rapita, D. D. (2023a). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 116–132. <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i2.8309>
- Sitompul, E., Dhieni, N., & Hapidin, H. (2022). Karakter Gotong Royong dalam Paket Pembelajaran Sema. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3473 3487. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1674>
- Ayuningtyas, C. E., & Hidayah, N. (2022). Pengembangan Panduan Market Day bagi Anak SD Sebagai Internalisasi Jiwa Kewirausahaan. *Journal of food and Culinary* , 66- 75.

- Amelia, L., Khoirunnisa, R., Putri, S. K., & Prihantin. (2024). Problematika Implementasi Proyek P5 di Sekolah Dasar,. *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 1469-1475.
- Paulus, E. S. (2023). Problematika Implementasi kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Soko Guru* , 1-9.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Warsono dan Hariyanto. 2012. Pembelajaran Aktif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fauziah, N. L., (2023) Meningkatkan Kemampuan Sosial Melalui Kegiatan Market Day di RA Tarbiyah Akhlaq Wedoroanom. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Al-Amin*.